**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

 Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, bersikap, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Akan tetapi saat ini tujuan pendidikan belum sepenuhnya dapat terwujud. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu (Sukmadinata, 2005, h.3). interaksi anatara pendidik dengan peserta didik yang berlangsung disebut dengan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang utama dalam keseluruhan pendidikan disekolah. Melalui proses ini akan dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk perubahan tingkah laku siswa.

 Dalam perkembangannya setiap individu melalui satu tahapan yang disebut dengan belajar. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Iwan, 2007 dalam Slameto, 2003, h.2)

 Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen atau unsur yaitu terdiri dari peserta didik, pendidik atau guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode pengajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Pada saat ini terdapat banyak pengembangan strategi pembelajaran baik dari metode, pendekatan bahkan model pembelajaran, dengan banyaknya model-model pembelajaran guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Situasi belajar mengajar akan lebih hidup atau harmonis apabila ditunjang oleh penggunaan metode-metode pengajaran yang serasi dan media yang tepat. (Sagala, 2013, h.70)

 Berdasarkan hasil observasi di SMA Pasundan 2 Bandung terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi di kelas XI, dengan guru mata pelajaran Biologi yaitu Sarwo Subekti S.Pd menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran biologi kelas XI. Permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada materi sistem reproduksi. Hal ini ditunjukkan dari 135 siswa kelas XI IPA, 53% belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

 Penyebab dari belum tercapainya nilai KKM dikarenan guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah, pembelajaran masih berpusat kepada guru dan tidak ada peran aktif siswa, sehingga siswa cenderung pasif dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa terutama pada subkonsep sistem reproduksi.

 Penggunaan model pembelajaran yang menarik merupakan salah satu cara agar siswa dapat berperan aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran Talking stick dan Course review horay. Model pembelajaran Talking stick berkembang dari model kooperatif learning. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Sedangkan Model pembelajaran course review horay merupakan model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

 Alasan mengapa peneliti penggunaan model talking stick dan course review horay karena kedua model ini merupakan model pembelajaran yang dapat membuat aktif siswa dalam proses pembelajaran, menguji kesiapan siswa dalam menerima materi, dan melatih siswa dalam membaca dan memahami materi dengan cepat. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk larut dan terjun langsung dengan materi yang sedang dibahas, dan dapat melatih kerjasama siswa dalam kelompok.

 Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa kelas XII, pada konsep sistem reproduksi diperoleh informasi konsep bahwa sistem reproduksi merupakan materi yang sulit dipahami dikarenan banyak istilah-istilah asing, banyak mekanisme kerja hormon yang terlibat, serta proses-proses yang terjadi dalam sistem reproduksi.

 Model pembelajaran talking stick dan Course review horay cocok untuk digunakan pada materi sistem reproduksi manusia karena kedua model pembelajaran tersebut menarik siswa untuk lebih aktif dan tidak membosankan saat proses belajar mengajar berlangsung, dengan begitu hasil belajar siswa akan meningkat.

 Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas, telah dilakukan penelitian penggunaan model pembelajaran, yaitu penerapan model pembelajaran Course Review Horay yang dilakukan oleh Siska Aprilia (2012), dengan kesimpulan bahwa model pembelajaran Course Review Horay dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada subkonsep Sistem Reproduksi Manusia. Sedangkan penelitian lain mengenai penggunaan model Talking Stick yang dilakukan oleh Kartika Rahmawati (2012), dengan kesimpulan model talking stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep Sistem Reproduksi Manusia.

 Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian mengenai **perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model talking stick dan course review horay pada konsep sistem reproduksi manusia**. Sehingga diharapkan peneliti memperoleh suatu gambaran dari kedua model tersebut tingkat efektifitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1. **Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi pada konsep sistem reproduksi rendah
2. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar
3. Perlunya pengembangan kreatifitas guru Biologi dalam mengelola pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan dilapangan, yang akan diteliti adalah mengenai Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi pada konsep sistem reproduksi rendah.

1. **Rumusan masalah**

“Bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model talking stick dengan course review horay pada konsep sistem reproduksi?”

1. **Batasan masalah**

Mengingat keterbatasan dalam berbagai hal dan untuk menghindari meluasnya masalah maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian dilakukan disalah satu sekolah swasta yaitu SMA Pasundan 2 Bandung kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 semester 2 tahun ajaran 2013/2014.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Talking stick dan model Course review horay
3. Konsep dalam penelitian ini adalah sistem reproduksi pada wanita
4. Parameter yang diukur adalah hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pretest dan posttest
5. Aspek kognitif yang dipakai dalam penelitian ini adalah aspek kognitif C1 dan C2
6. **Tujuan penelitian**

Untuk mendapatkan informasi perbedaan hasil belajar siswa kelas XI dengan menggunakan model pembelajaran Talking stick dan model pembelajaran Course review horay

1. **Manfaat penelitian**
2. Bagi siswa

Mendapatkan pengalaman baru dengan diberikannya model pembelajaran talking stick dan course review horay

1. Bagi guru

Dapat dijadikan rekomendasi dalam memilih model pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran

1. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman baru dalam penelitian dengan diterapkannya model pembelajaran talking stick dan course review horay

1. **Definisi operasional**
2. Model pembelajaran course review horay adalah model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya. jika siswa atau kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar diharuskan berteriak hore atau membuat yel-yel
3. Model pembelajaran talking stick adalah model pembelajaran dengan menggunakan bantuan stick atau tongkat. Jika siswa atau kelompok yang mendapatkan tongkat tersebut wajib menjawab soal yang diajukan oleh guru
4. Hasil belajar adalah hasil posttest setelah diterapkannya model pembelajaran
5. Sistem reproduksi adalah konsep yang membahas mengenai organ-organ reproduksi dan mekanisme pengaturan aktifitasnya